ABSTRAK

PENGEMBANGAN USAHA TEMPE DENGAN CARA MEMODERENISASI PERALATAN, LEGALISASI USAHA DAN PENETRASI PASAR DENGAN TUJUAN UNTUK MENINGKATKAN LABA DI PD. SARI RASA SUBANG

Oleh:
Adi Setiawan
1.03.08.003

Suatu Investasi atau penanaman modal pada suatu usaha atau proyek, baik itu untuk usaha baru ataupun untuk perluasan usaha, biasanya disesuaikan dengan tujuan perusahaan tersebut. Dengan tujuan perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan, oleh karna itu hendaknya didahului dengan suatu studi. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui dan menilai apakah investasi atau penanaman modal tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan.

PD. Sari Rasa merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang industri makanan. Terbatasnya peralatan produksi yang masih konvensional dan proses pemasaran yang masih terbatas, menimbulkan keinginan pemilik untuk memoderenisasi peralatan produksi, proses produksi maupun cara pemasarannya. Untuk menentukan layak atau tidak moderenisasi tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek studi kelayakan.

Semua aspek yang digunakan akan dianggap layak apabila memiliki standar nilai tertentu, penilaian aspek yang digunakan disini tida berpatok pada satu aspek saja. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam studi kelayakan bisnis diantaranya yaitu aspek hukum karena untuk memulai dan mendirikan suatu usaha perlu adanya keabsahan dan pernyataan resmi dari pemerintah, aspek pasar untuk melihat seberapa besar pasar potensial yang ada untuk produk tempe, aspek keuangan untuk menilai kelayakan investasi dan moderenisasi tersebut, aspek teknik untuk mengetahui proses produksi dan peralatan apa saja yang harus dikonversi menjadi moderen dan aspek manajemen untuk menerapkan fungsi manajemen sehingga organisasi perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik lagi sesuai dengan tujuan perusahaan.

Berdasarkan hasil dari studi kelayakan bisnis, moderenisasi tersebut dinilai layak dari semua aspek yang diuji. Dari segi aspek pasar karena memiliki pasar potensial yang cukup besar, yaitu sebesar Rp. 159.971.190.702 / tahun. Selain itu dari aspek teknis memiliki jumlah KPT (Kapasitas Produksi Terpasang) sebanyak 52Kg/Jam, sehingga dapat memenuhi permintaan pasar. Selanjutnya dari aspek hukum, izin usaha lengkap seperti TDP, SIUP dan surat rekomendasi dari tetangga dan Rt. Dari aspek manajemen penerapan fungsi organisasi POAC dan dari aspek finansial NPV sebesar Rp. 29.390.860,35, IRR bernilai 183% serta *payback periode* yang cepat yaitu selama 130 hari.

Kata Kunci: Studi Kelayakan, Moderenisasi, Investasi.